



SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 DI KOTA MADIUN

**Disampaikan oleh :
dr. Denik Wuryani
Selasa, 9 Januari 2021**

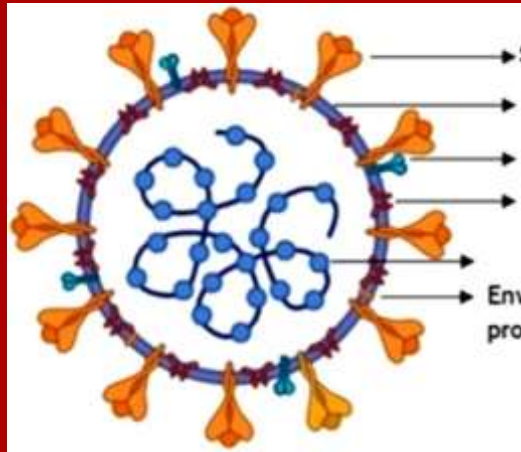
An illustration at the top left shows a hand from the left side of the frame reaching towards a yellow house. Inside the house, there are three stylized human figures: a green one on the left, a red one in the middle, and a blue one on the right. Surrounding the house and hand are several colorful virus particles in red, brown, and yellow. The background of the top right is a solid red color.

Topik bahasan

- ❖ Tantangan virus corona di masa pandemi COVID-19
- ❖ Pendekatan pengobatan untuk pasien COVID-19
- ❖ Vaksinasi untuk COVID-19 :
 - Jenis vaksin COVID-19 yang akan dipakai di Indonesia
 - Amankah vaksin untuk pencegahan infeksi COVID-19 ?
 - Halalkah vaksin untuk COVID-19 yang akan di pakai di tanah air ?
 - Siapa saja yang boleh atau belum boleh divaksin ?
 - Bolehkah individu dengan kondisi komorbid divaksin ?
 - Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia
 - Rencana Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Kota Madiun
- ❖ Perilaku pasca vaksinasi COVID-19

Tantangan virus corona di masa pandemi SARS-COV-2 (COVID-19)

Struktur virus SARS-CoV-2



Spike glycoprotein (S)

Viral envelope

Hemagglutinin esterase

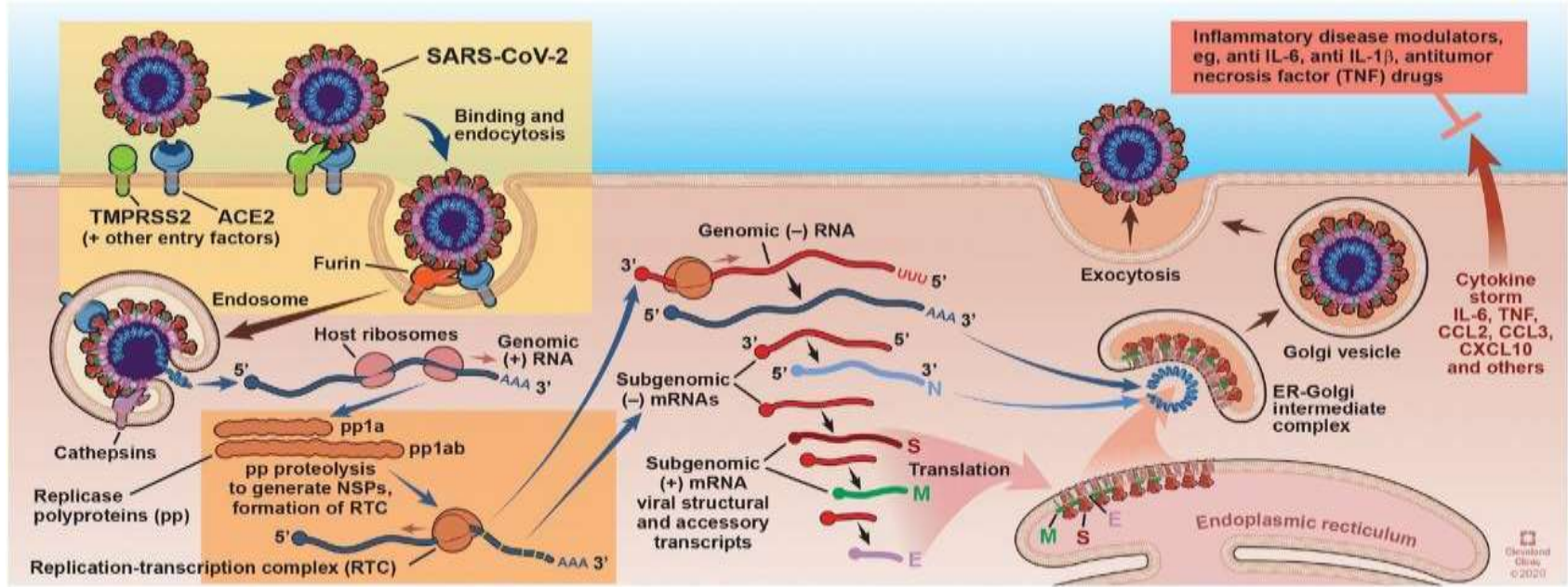
Membrane protein (M)

RNA and nucleocapsid (N) protein

Envelope small membrane protein (E)



Cara masuk & memperbanyak diri COVID-19





**SITUASI
COVID-19 DI JAWA TIMUR
Data Nasional
Pukul 16.00 Tanggal 17 Januari 2021**

Situasi COVID -19 Nasional

907.929 Kumulatif Konfirmasi
145.482 (16,02%) Dalam Perawatan
736.460 (81,12%) Konfirmasi Sembuh
25.987 (2,86%) Konfirmasi Meninggal

Situasi COVID -19 JawaTimur

99.377 Kumulatif Konfirmasi
7.572 (7,62%) DalamPerawatan
84.915 (85,45%) Konfirmasi Sembuh
6.890 (6,93%) Konfirmasi Meninggal

Banyak pasien COVID-19 yang harus dirawat di RS sakit dan tidak sedikit yang akhirnya meninggal dunia



- Dari semua orang yang terinfeksi virus SARS-CoV-2 memang tidak semuanya bergejala berat. Sekitar 70-75% hanya bergejala ringan seperti umumnya orang sakit flu atau bahkan tidak bergejala (simptomatik).
- Mereka yang tidak bergejala atau bergejala ringan itu mungkin disebabkan oleh jumlah virus yang menulari dirinya cuma sedikit atau karena kebetulan daya tahan tubuhnya kuat, atau gabungan dari kedua faktor itu.
- Namun sekitar 20-25% pasien lainnya terpaksa harus dirawat di Rumah Sakit, khususnya yang memiliki penyakit penyerta tertentu atau daya tahan tubuhnya lemah. Tidak sedikit yang akhirnya meninggal dunia.



	Asimptomatik atau Presimptomatik	Gejala Ringan	Gejala sedang	Gejala berat	Gejala kritis
Ciri-ciri dan tandagejala	Positif SARS-CoV-2 tes, tanpa gejala	Gejala ringan (mis. demam, batuk, perubahan rasa pengecapan atau penghiduan); tidak sesak napas	Bukti klinis dan radiologis adanya infeksi saluran napas bagian bawah (paru), saturasi oksigen $\geq 94\%$	Saturasi oksigen $< 94\%$; frekwensi napas ≥ 30 kali/menit, perselubungan di paru $\geq 50\%$ atau bertambah parah	Gagal napas, syok, gangguan atau kegagalan fungsi multi organ, trombosis, penyumbatan pembuluh darah
Menular?	Menular	Menular	Lebih menular	Sangat menular	Sangat menular
Isolasi ?	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tempat isolasi atau perawatan dan jenis pengobatan	Isolasi mandiri, pemantauan gejala klinis, vitamin, imunomodulator	Isolasi mandiri, pemantauan gejala klinis, obat simptomatik, imunomodulator	Jika memungkinkan dirawat di Rumah Sakit, pemantauan gejala klinis, terapi suportif, Remdesivir (?), plasma konvalesen (?)	Harus rawat inap di Rumah Sakit, observasi ketat, terapi oksigen, terapi suportif, Remdesivir (?), Dexamethasone, Tocilizumab	Harus rawat di ICU, observasi sangat ketat, alat bantu pernapasan, terapi oksigen, terapi suportif, terapi spesifik (Dexamethason, antikoagulan, anti-sitokin)

Patogenesis penyakit



Terapi potensial





Apakah vaksin itu ?

- Produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi produksi antibodi dan sel imun.
- Umumnya vaksin mengandung suatu zat (antigen) yang mewakili kuman penyebab penyakit (virus atau bakteri), dibuat dari kuman yang dilemahkan atau dimatikan.
- Zat antigen dalam vaksin akan merangsang sistem imun agar mengenalinya sebagai zat asing, lalu terpicu untuk membentuk antibodi terhadap kuman sehingga orang tersebut ter hindar dari penyakit, selain itu juga memicu terbentuknya memori sehingga sistem imun dapat dengan mudah menangkal jika suatu saat di kemudian hari kuman tersebut masuk ke dalam tubuh.

An illustration at the top left shows a hand holding a shield. Inside the shield, there is a family of three stylized figures (green, red, and blue) standing in front of a house. Surrounding the shield are several colorful virus particles (red, brown, yellow, and orange).

Apakah vaksinasi itu ?

- Suatu cara untuk **meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif** terhadap suatu benda asing (virus, kuman), sehingga **bila terpajan dengan benda asing yang sama, sudah mempunyai zat kekebalan** sehingga tidak berkembang menjadi penyakit



Vaksin COVID-19?

Program pemerintah untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap virus COVID-19



Tujuan Vaksinasi COVID-19:

- Menurunkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19
- Mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) untuk melindungi kesehatan masyarakat
- Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh
- Menjaga produktivitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi

Instruksi Presiden



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Instruksi Presiden Untuk Program Vaksinasi Covid-19



1 *Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis dan masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali.*

3 Memprioritaskan dan merelokasi anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi secara gratis.

5 meminta masyarakat untuk terus menjalankan disiplin 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan

2 Seluruh jajaran kabinet, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah agar memprioritaskan program vaksinasi pada tahun anggaran 2021

4 **Presiden akan menjadi yang pertama mendapat vaksin Covid-19. Tujuannya untuk memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada masyarakat bahwa vaksin yang digunakan aman.**



TENAGA KESEHATAN & PELAYANAN PUBLIK AKAN MENDAPATKAN PRIORITAS VAKSINASI PERTAMA



JUMLAH KEBUTUHAN VAKSIN (181.5JT Jiwa)
TENAGA KESEHATAN & PELAYANAN PUBLIK AKAN MENDAPATKAN PRIORITAS
VAKSINASI PERTAMA

WAVE I : PERIODE VAKSINASI JAN - APR 2021



WAVE II : PERIODE VAKSINASI APR 2021 - MAR 2022



Catatan:

1. Vaksinasi dilakukan pada tahap awal untuk tenaga Kesehatan dan dilanjutkan dengan masyarakat usia 18-59 tahun
2. Umur 60 tahun* ke atas akan divaksinasi setelah mendapatkan informasi keamanan vaksin untuk kelompok umur tersebut (mis. tertuang EUA/data hasil uji klinis tahap 3)
3. Vaksinasi dapat dilakukan juga terhadap komorbid terkendali (kriteria menunggu rekomendasi ITAGI/ahli)



Tahapan pelaksanaan vaksinasi COVID 19 dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap 1 dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021

Sasaran vaksinasi COVID-19 tahap 1 adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. Tahap 2 dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021

Sasaran vaksinasi COVID-19 tahap 2 adalah:

a. Petugas pelayanan publik yaitu Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Negara Republik Indonesia, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya yang meliputi petugas di bandara/pelabuhan/stasiun/terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, serta petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Kelompok usia lanjut (≥ 60 tahun).

3. Tahap 3 dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022

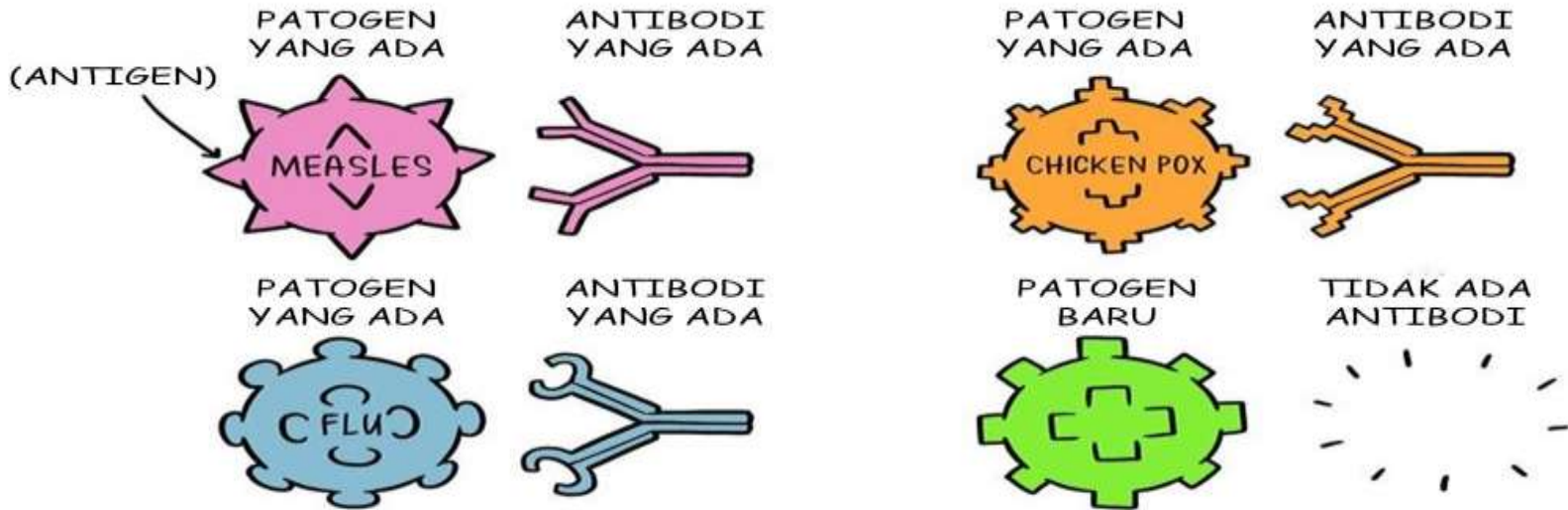
Sasaran vaksinasi COVID-19 tahap 3 adalah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi.

4. Tahap 4 dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022

Sasaran vaksinasi tahap 4 adalah masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah terkonfirmasi menderita COVID-19?		
2.	Apakah Anda sedang hamil atau menyusui?		
3.	Apakah Anda mengalami gejala ISPA seperti batuk/pilek/sesak napas dalam 7 hari terakhir?		
4.	Apakah ada anggota keluarga serumah yang kontak erat/suspek/konfirmasi/sedang dalam perawatan karena penyakit COVID-19?		
5.	Apakah Anda memiliki riwayat alergi berat atau mengalami gejala sesak napas, bengkak dan kemerahan setelah divaksinasi COVID-19 sebelumnya? (pertanyaan untuk vaksinasi ke-2)		
6.	Apakah Anda sedang mendapatkan terapi aktif jangka panjang terhadap penyakit kelainan darah?		
7.	Apakah Anda menderita penyakit jantung (gagal jantung/penyakit jantung coroner)?		
8.	Apakah Anda menderita penyakit Autoimun Sistemik (SLE/Lupus, Sjogren, vaskulitis, dan autoimun lainnya)?		
9.	Apakah Anda menderita penyakit ginjal? (penyakit ginjal kronis/sedang menjalani hemodialysis/dialysis peritoneal/transplantasi ginjal/sindroma nefrotik dengan kortikosteroid)		
10.	Apakah Anda menderita penyakit Reumatik Autoimun/Rhematoid Arthritis?		
11.	Apakah Anda menderita penyakit saluran pencernaan kronis?		
12.	Apakah Anda menderita penyakit Hipertiroid/hipotiroid karena autoimun?		

Bagaimana Cara Kerja Vaksin ?

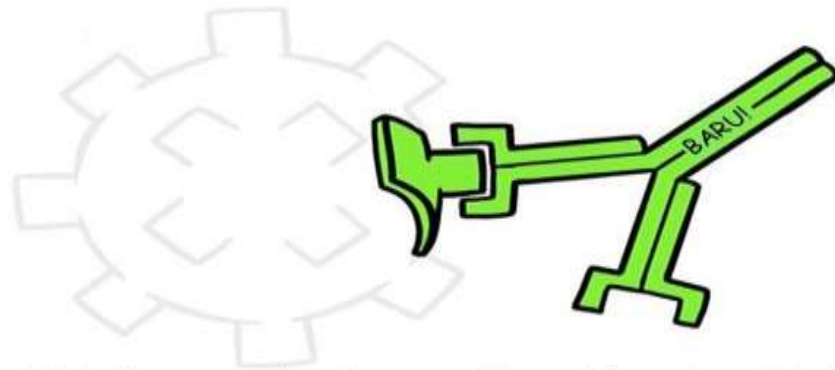


Saat memasuki tubuh kita, patogen atau penyakit baru membawa antigen baru. Tubuh kita perlu membuat antibodi spesifik untuk setiap antigen baru yang dapat menempel pada antigen dan mengalahkan patogennya.



VAKSIN

ANTIBODI BARU



Vaksin adalah fragmen kecil yang dilemahkan dan tidak berbahaya dari organisme, termasuk bagian-bagian antigennya. Fragmen ini ada dalam jumlah yang cukup sehingga tubuh kita dapat belajar untuk membangun antibodi khusus untuk organisme tersebut. Kemudian, jika tubuh bertemu dengan antigen organisme yang sebenarnya di kemudian hari, tubuh sudah tahu cara mengalahkannya



- **Vaksinasi tidak hanya melindungi diri Anda, tetapi juga melindungi orang-orang di masyarakat yang tidak bisa divaksinasi. Jika bisa divaksinasi, pastikan Anda divaksinasi.**
-



Vaksin melindungi individu...



Saat suatu masyarakat diimunisasi, semua orang terlindungi, termasuk orang-orang yang tidak dapat diimunisasi akibat kondisi kesehatan penyerta.



Kandidat VAKSIN COVID-19 di Indonesia

1. Pfizer/Fosun Pharma – Biontech (mRNA)
2. Moderna (mRNA)
3. Oxford/Astrazeneca (Viral Vector)
4. Sinovac (Inactivated Virus)
5. Novavax (Protein Subunit)



Bagaimana efikasinya?

Pfizer/Fosun Pharma – Biontech (mRNA)	95%
Moderna (mRNA)	94,1%
Oxford/Astrazeneca (Viral Vector)	62% (2x dosis penuh) 90% (suntikan 1: setengah dosis) (suntikan 2: dosis penuh)
Sinovac (Inactivated Virus)	Turki : 91,25% Brazil : 78% Indonesia : 65,3%
Novavax (Protein Subunit)	Belum dilaporkan



Apakah Vaksin COVID-19 halal?

Pfizer/Fosun Pharma – Biontech (mRNA)	Klaim : “no pork” British Islamic Medical Association menyatakan halal
Moderna (mRNA)	Klaim : “no pork”
Oxford/Astrazeneca (Viral Vector)	Klaim : “no pork”
Sinovac (Inactivated Virus)	MUI Indonesia menyatakan halal untuk 3 produk yang sudah diuji
Novavax (Protein Subunit)	Sedang dalam proses

Apakah vaksin COVID-19 halal ?

- Sejak awal pemerintah telah menggandeng Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mengawal dan memeriksa pembuatan vaksin COVID-19 yang akan digunakan di Indonesia untuk memastikan bahwa vaksin tersebut halal.
- Untuk itu pada bulan Oktober 2020 yang lalu, telah berangkat ke China rombongan peninjau dari Indonesia ke pabrik Sinovac Biotech di Beijing yang terdiri dari perwakilan anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu:
 - a. Komisi Fatwa MUI
 - b. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika (LPPOM) MUI bersama beberapa perwakilan Biopharma dan Balai POM
- Sejauh ini disimpulkan bahwa produk vaksin yang akan digunakan di Indonesia tersebut tidak berasal atau tidak mengandung bahan yang haram atau najis, dan dalam proses produksinya tidak terkontaminasi oleh bahan haram atau najis.
- Wakil presiden RI menyatakan bahwa label halal untuk vaksin COVID-19 itu dan sudah dikeluarkan oleh MUI pada tanggal 11 Januari 2021. Pihak Majelis Ulama di Uni Emirat Arab juga sudah meloloskan sertifikat halal untuk penggunaan vaksin yang sama di negara tersebut.



Berapa kali vaksin harus diberikan?

Pfizer/Fosum Pharma – Biontech (mRNA)	2 kali penyuntikan (jarak 28 hari)
Moderna (mRNA)	2 kali penyuntikan (jarak 28 hari)
Oxford/Astrazeneca (Viral Vector)	1-2 kali penyuntikan (jarak 28 hari)
Sinovac (Inactivated Virus)	2 kali penyuntikan (jarak 14 hari)
Novavax (Protein Subunit)	2 kali penyuntikan (jarak 21 hari)



- **Vaksin COVID-19 diberikan melalui suntikan intramuskular di bagian lengan kiri atas.**
Dosis dan cara pemberian harus sesuai dengan yang direkomendasikan untuk setiap jenis vaksin COVID-19.



APAKAH SEMUA PENDUDUK HARUS DIVAKSIN?

Tujuan vaksinasi adalah membentuk kekebalan kelompok, idealnya seluruh penduduk divaksinasi. Walaupun tidak mencapai angka 100%, maka menurut sebagian ahli epidemiologi angka minimum yang diperlukan adalah sekitar 70% penduduk.



Kelompok yang (sementara) tidak diimunisasi

- Kelompok berpenyakit kronis yang belum terkendali
- Penyakit autoimun
- Kelompok yang mendapat obat penurun kekebalan tubuh yang dosisnya besar (kanker)
- Penentuan layak atau tidak layak imunisasi COVID-19 oleh dokter



Ingat ya!

**Setiap tindakan pasti ada risikonya.
Vaksin juga ada efek sampingnya.**

- Dari uji klinis terhadap Vaksin Sinovac, tidak ada yang mengalami efek simpang serius.
- Efek simpang ringan misalnya : demam, rasa ngilu di badan atau rasa nyeri di lengan tempat penyuntikan.
- Untukantisipasi maka penerima vaksin diminta untuk tetap berada di lokasi pemberian vaksin (**selama sekitar 30 menit setelah vaksinasi**).



Persiapan Vaksinasi di Kota Madiun :

- Pendataan Fasyankes (13 Fasyankes)
- Pendataan Sasaran oleh Pusat satu data Vaksinasi Covid-19 (Kerjasama BUMN/Telkom, Kominfo, BPJS, Kemenkes, Kemenko Ekon)
- Persiapan Logistik
- Persiapan tempat penyimpanan cold chain



1. Puskesmas,
puskesmas
pembantu;



2. Klinik;

3. Rumah sakit;
dan/atau

4. Unit pelayanan
kesehatan di
Kantor
Kesehatan
Pelabuhan
(KKP).



KRITERIA

- 
- 
1. memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi;
 2. memiliki fasilitas penyimpanan vaksin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 3. memiliki izin operasional Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 4. memiliki koneksi internet untuk mengakses aplikasi yang dapat terhubung dengan Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19.

Bila fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam memberikan vaksinasi bagi seluruh sasaran dan/atau fasilitas pelayanan kesehatan tidak memenuhi persyaratan maka Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat membuka pos vaksinasi COVID-19



Penyuntikan Perdana :

Tujuan: Meningkatkan kepercayaan dan partisipasi tenaga kesehatan dan publik dalam program vaksinasi gratis bertahap.

Program: Menyiarkan secara langsung dan positif proses vaksinasi pertama di Indonesia dengan tiga kelompok

Kelompok 1

Pejabat Publik Pusat dan Daerah

Presiden, Menteri, Gubernur, Panglima, Jendral, Kepala Dinas Kesehatan, Sekda Pangdam, Kapolda, dan Direktur Utama RSUD Rujukan Covid-19

Kelompok 2

Pengurus Asosiasi Profesi Tenaga Kesehatan dan 'Key Leader' Kesehatan Daerah

Kelompok 3

Tokoh Agama Daerah

Perwakilan Nahdatul Ulama, Perwakilan Muhammadiyah, Perwakilan Organisasi Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu

DISTRIBUSI VAKSIN TAHAP 1, TERMIN 2 UNTUK 38 KAB / KOTA

**ALOKASI LOGISTIK VAKSIN COVID-19 BANTUAN KEMENKES UNTUK TAHAP 1
TERMIN 2 PADA BULAN FEBRUARI 2021, BAGI 38 KABUPATEN KOTA SESUAI
ALOKASI SESUAI SURAT DIRJEN P2P KEMENKES RI NO. SR.02.06/11/80/2021
TANGGAL 8 JANUARI 2020**

No.	Kabupaten / Kota	Target Sasaran Vaksinasi COVID 19 SDMK Tahap 1, BULAN FEBRUARI 2021	Alokasi Vaksin COVID 19 Tahap 1, Bulan februari 2021	Kapasitas Penyimpanan Lemari es untuk Vaksin COVID 19
1	Pacitan	1,200	2,400	3,000
2	Ponorogo	1,900	3,800	1,500
3	Trenggalek	1,730	3,460	2,000
4	Tulungagung	2,640	5,280	3,000
5	Malang	4,170	8,340	8,000
6	Lumajang	1,830	3,660	4,500
7	Kediri	2,980	5,960	5,000
8	Blitar	1,570	3,140	3,200
9	Jember	3,540	7,080	8,500
10	Banyuwangi	3,040	6,080	8,500
11	Bondowoso	1,460	2,920	2,500
12	Situbondo	1,500	3,000	5,500
13	Probolinggo	1,590	3,180	8,000

DISTRIBUSI VAKSIN TAHAP 1, TERMIN 2 UNTUK 38 KAB / KOTA

No.	Kabupaten / Kota	Target Sasaran Vaksinasi COVID 19 SDMK Tahap 1, BULAN FEBRUARI 2021	Alokasi Vaksin COVID 19 Tahap 1, Bulan februari 2021	Kapasitas Penyimpanan Lemari es untuk Vaksin COVID 19
14	Pasuruan	2,330	4,660	1,500
15	Jombang	2,770	5,540	2,000
16	Sidoarjo	1,630	3,260	5,000
17	Mojokerto	1,980	3,960	8,000
18	Nganjuk	1,860	3,720	6,100
19	Madiun	1,300	2,600	3,200
20	Magetan	1,440	2,880	2,000
21	Ngawi	1,730	3,460	4,000
22	Bojonegoro	2,290	4,580	2,000
23	Tuban	1,680	3,360	2,000
24	Lamongan	2,760	5,520	2,000
25	Gresik	2,960	5,920	3,000
26	Bangkalan	1,720	3,440	2,500
27	Sampang	1,060	2,120	1,500
28	Pamekasan	1,540	3,080	1,500
29	Sumenep	1,640	3,280	2,500
30	Kota Kediri	2,370	4,740	1,500
31	Kota Blitar	1,380	2,760	1,250
32	Kota Malang	6,450	12,900	3,300
33	Kota Probolinggo	970	1,940	1,500
34	Kota Surabaya	33.027	33.420	10,000
35	Kota Pasuruan	730	1,460	2,000
36	Kota Mojokerto	1,420	2,840	1,000
37	Kota Madiun	1,910	3,820	2,000

PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19 TAHAP 1 TERMIN 1

PELAKSANAAN TK KAB/KOTA DILAKSANAKAN SERENTAK TANGGAL 15 JANUARI 2021 SEBAGAI BERIKUT:

- A. KOTA SURABAYA BERTEMPAT DI BALAI KOTA DENGAN SASARAN YANG DIVAKSINASI 16 ORANG
- B. KAB. GRESIK BERTEMPAT DI RSUD IBNU SINA DENGAN SASARAN YANG DIVAKSINASI 7 ORANG, 3 ORANG DITUNDA KARENA HASIL SCREENING HIPERTENSI
- C. KAB. SIDOARJO BERTEMPAT DI RSUD SIDOARJO DENGAN SASARAN YANG DIVAKSINASI 16 ORANG, 1 ORANG DITUNDA KARENA PASCA VAKSINASI MENINGITIS 1 MINGGU YLL



Perang melawan Corona belum berakhir .
Semua harus berjuang .
Jangan Menyerah. Jangan Terserah
Senjata yg paling utama 3M dan menjaga
kebugaran tubuh



MENGGUNAKAN MASKER



MENCUCI TANGAN



MENJAGA JARAK



TERIMA KASIH